

WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

MENGANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH OPERASI BILANGAN PECAHAN PEBELAJARAN KELAS 3 SDN 1 GEBANGAN

Ratna Widyaningrum¹⁾, Kiswoyo²⁾ Fajar Cahyadi³⁾

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.19956

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar dan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar matematika materi pecahan kelas III SD N 1 Gebangan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan data tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diambil dan dikumpulkan bersumber dari guru kelas dan siswa kelas III. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap pelaksanaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu dengan triangulasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kesulitan belajar matematika materi pecahan pada kelas III SD N 1 Gebangan yaitu kesulitan dalam menerapkan prinsip, dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika materi pecahan terdiri dari faktor internal dan eksternal. Yaitu, minat dan motivasi belajar yang kurang, kemampuan dalam memahami pelajaran (intelektual), daya ingat, suasana belajar yang kurang kondusif, dan penggunaan media pembelajaran.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, matematika, pecahan

Abstrak

This study aims to describe learning difficulties and efforts to overcome learning difficulties in math fraction material in grade III SD N 1 Gebangan. The research method used is qualitative. The analysis technique used is qualitative descriptive data analysis technique. Data collection was carried out using test data, interviews, observation and documentation. The data taken and collected were sourced from class teachers and grade III students. Data analysis was carried out through three stages of implementation, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data used is by triangulation. Based on the research that has been done, the results obtained show that the difficulty of learning math fraction material in class III SD N 1 Gebangan is difficulty in applying principles, and difficulty solving verbal problems. Factors that influence the difficulty of learning math fraction material consist of internal and external factors. Namely, lack of interest and motivation to learn, ability to understand lessons (intelligence), memory, a less conducive learning atmosphere, and the use of learning media.

Keywords: Learning difficulties, mathematics, fractions

History Article

Received 14 Agustus 2024
Approved 20 Desember 2024
Published 21 Februari 2025

How to Cite

Widyaningrum, R., Kiswoyo. & Cahyadi, F. (2025). Menganalisis Kesulitan Belajar Dalam Memecahkan Masalah Operasi Bilangan Pecahan Pembelajaran Kelas 3 SDN 1 Gebang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 268-274.



Coresponding Author:

Jl. Sapen, Kendal, Indonesia.
E-mail: ¹ ratnawidyaningrum886@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. (Hidayah, dkk, 2020) menyatakan bahwa adapun factor yang menghambat kesulitan belajar peserta didik, dapat diketahui aspek afektif bahwa peserta didik memiliki emosi yang tidak stabil dengan sering marah-marah. Sedangkan aspek psikomotorik yang dapat menyebabkan peserta didik kesulitan belajar dengan kondisi kesehatan berkaitan dengan pengelihatan, pendengaran, dan kecacatan fisik.

Mata pelajaran matematika berarti mata pelajaran dengan materi yang penuh dengan masalah, sehingga membutuhkan keahlian dan ketenangan dalam penyelesaian (Marliani dan Hakim, 2015: 13). Menurut Maryati dan Priatna (2017: 33), matematika adalah ilmu deduktif karena dalam proses mencari kebenaran harus dibuktikan dengan teorema, sifat, dan dalil setelah dibuktikan. Matematika juga merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan nalar yang menggunakan istilah definisi dengan cermat, jelas dan akurat.

METODE

1. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukn di SD N 1 Gebangan , Gebangan Kecamatan Pageruyung Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. Keadaan di SD N 1 Gebangan ini berada ditengah-tengah pemukiman warga, kebanyakan masyarakat atau orang tua murid bekerja sebagai petani disana karena keterbatasan sinyal jadi sekolah hanya bisa menggunakan WAG.

2. Data, Sumber Data, Instrumen Penelitian

a. Data

Data dapat didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambing atau sifat. Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarnya (reliable),

tepat waktu dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh merupakan data relevan.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan Tindakan serta data tambahan seperti dokumen. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data sekunder dan data primer. Adapun sumber penelitian ini sebagai berikut : a) data primer, sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, angket dan hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal materi tentang menulis permulaan tema . b) data sekunder, adapun data sekunder yang digunakan untuk mendukung pembahasan dalam penelitian adalah foto-foto dokumentasi selama penelitian berlangsung atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya. Contoh tempat atau lokasi : ruang kelas

c. Instrument penelitian

Afrizal (2014) mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah alat-alat yang diperlakukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah manusia yaitu, peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar data mengambil.

d. Prosedur pengumpulan data

Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2007), instrument atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam satu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memperoleh data untuk mencapai tujuan penelitian. Cara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan wawancara memberikan tes, lembar kuesioner.

e. Wawancara

Menurut Sugiono (2017) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kelas

f. Soal Tes

Instrumen soal tes merupakan salah satu alat yang sistematis yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu objek tertentu berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja atau mengukur kemampuan dan hasil belajar individu maupun kelompok dalam mengamati satu atau lebih karakteristik sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan guru. Instrument tersebut kemudian diujikan kepada peserta didik kelas 3.

g. Kuesioner

Pada penelitian ini akan diberikan kuesioner atau angket sebagai salah satu Teknik pengumpulan data. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner akan diberikan kepada orang tua peserta didik kelas 3

h. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen yang dibuat peneliti yang tidak ditunjukkan langsung terhadap subjek penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk pengecekan kebenaran informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, laporan dan Sebagian. Dalam penelitian ini, dokumen peneliti yang dijadikan sebagai data yaitu lembar jawab peserta didik, wawancara guru dan lembar kuesioner yang diberikan kepada peserta didik.

i. Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan terlebih dahulu pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Dalam penerapannya adalah sebagai berikut : 1) derajat kepercayaan (*credibility*) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal yang berfungsi melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dengan menunjukkan kepercayaan hasil penemuan dengan pembuktian oleh peneliti. 2) keteralihan (*transferability*) menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representatif. 3) ketergantungan (*dependability*) merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian nonkualitatif . pada nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau lebih diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya maka dikatakan berhasil reliabilitasnya. 4) kepastian (*confirmability*) menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Pemastian bahwa sesuatu tersebut bersifat objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jadi objektivitas dan subjektivitasnya suatu hal tergantung pada seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data penelitian diperoleh dari proses wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Kelas yang diteliti yaitu kelas tiga SD N 1 Gebangan. Bu hesti sebagai wali kelas tiga telah bersedia kelasnya dijadikan sebagai subjek penelitian. Sebelumnya peneliti telah memvalidasi instrumen penelitian validator instrumen setelah instrumen dinyatakan valid dengan beberapa revisi maka penelitian dapat dilaksanakan. Materi pecahan merupakan materi semester genap. Materi tersebut sudah dipelajari sebelumnya. Saat berlangsungnya

proses penelitian guru mengulang kembali materi tersebut untuk persiapan penilaian akhir tahun. Setelah melakukan tanya jawab peneliti memberikan gambaran mengenai tes yang akan mereka kerjakan. Tes dilakukan mulai pukul 10.00 sampai 10.40. Soal tes terdiri dari 22 butir soal materi dari tes tersebut adalah membandingkan pecahan berpenyebut beda, membandingkan pecahan berpembilang beda dan operasi hitung dalam pecahan.

Berdasarkan hasil tes dan pertimbangan dari wali kelas diperoleh 6 siswa dan siswi yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek dipilih berdasarkan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Masing-masing kategori terdapat dua siswa.

Pembahasan

a) Kesulitan Yang Dialami Siswa pada Pelajaran Matematika Materi Pecahan kelas III

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tes dan wawancara terhadap siswa dan wawancara dengan wali kelas III di SD N 1 Gebangan yang telah dilakukan. Kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal pecahan materi kelas III adalah kesulitan konsep, kesulitan prinsip, dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal juga beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan tersebut. a) Kesulitan prinsip b) Kesulitan menyelesaikan masalah verbal

b). Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan siswa

Kesulitan prinsip dan kesulitan menyelesaikan masalah verbal Siswa mengalami kesulitan prinsip karena beberapa faktor: Yaitu karena kemampuan mengingat yang rendah dan minat belajar yang rendah. Daya ingat yang rendah dapat membuat siswa kesulitan dalam menerapkan prinsip. Siswa dengan daya ingat yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam mengingat konsep yang telah dipelajarinya dimana hal ini perlu apabila siswa ingin menerapkan sebuah prinsip dalam soal. Begitu pula dalam menyelesaikan masalah verbal siswa yang memiliki daya ingat yang rendah akan mengalami kesulitan mengingat kata kunci yang dapat membantu mereka memahami soal. Hal ini berkesinambungan dengan pendapat dari nini subini bahwa daya ingat rendah sangat memengaruhi hasil belajar seseorang. Anak yang sudah belajar dengan keras namun mempunyai daya ingat di bawah rata-rata hasilnya akan kalah dengan anak yang mempunyai daya ingat tinggi. Hasil usaha belajarnya tidak sepadan dengan prestasi yang didapatkannya.

Faktor lainnya adalah minat belajar siswa yang kurang. Minat dalam kamus besar bahasa indonesia berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Ketika kita memiliki minat yang tinggi maka kita akan terus memperhatikan hal tersebut. Dalam hal ini siswa memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini berpengaruh terhadap waktu belajar hariannya dimana ketika kita memiliki minat yang tinggi maka kita akan terus mengulang pelajaran seperti membaca kembali dan memperbanyak latihan soal. Apabila dilakukan hal ini dapat membantu kesulitan siswa dalam pelajaran matematika begitu pula ketika mereka mengerjakan soal.

Faktor lainnya yang dapat menyebabkan kesulitan prinsip dan menyelesaikan masalah verbal adalah suasana belajar. Ketika suasana belajar kurang mendukung dalam kasus ini adalah suasana kelas yang cenderung berisik maka dapat menyebabkan anak kesulitan belajar. Siswa dapat mengalami kondisi dimana dia salah dalam menghitung dan kurang cermat membaca soal maupun menuliskan jawaban ketika kondisi kelas yang kurang mendukung.

SIMPULAN

Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari siswa adalah minat belajar siswa yang kurang, kesehatan tubuh, kemampuan penginderaan, kemampuan intelektual. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dan motivasi guru. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesulitan belajar matematika berdasarkan kesulitan yang dialami siswa dan faktor yang menyebabkannya adalah memberikan latihan soal yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang kongkret, bekerjasama dengan orang tua, dan bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Anggo, M. (2015). *Metacognitive strategies on mathematic learning to improve* dalam *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1, no. 1 (2020), hal 96-97.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Lambang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balai Pustaka.

Hidayah, Nur. Budiman, Muhammad Arief. Cahyadi, Fajar. 2020. Analisis Kesulitan Siswa Kelas V Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Materi Operasi Hitung Pecahan. 3 (1) : 48-49.

Marliani, N. & Hakim, A.R. (2015). Pengaruh Metode Belajar dan Kecemasan diri.

Maryani, Ika, dkk. 2018. *Mobel Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*.

Maryati, I. dan Priatna, N. 2017. Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Mosharafa*, 6(3). 333-344. Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah, *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 10 No. 2 (2018). siswa kelas VII A SMP Negeri 13 Satu Atap Tanjungpinang.

Mosharafa: jurnal Pendidikan matematika, 7(2), 199-206. soal Matematika pada Operasi Hitung Pecahan Pada Siswa Kelas V SDN Pengawu. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran*

Matematika) 11 No 2, 129-144. *student's environmental awarenees. International Journal of Education and Research* Vol. 3 No. 4, pp . 133-142.

Suciati, I ., & Wahyuni, D . (2018). Analisis Kesalahan Siiswa Dalam Menyelesaikan Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika) 1 (1), 136-150.

Ummu Fauzi Saja'ah, Analisis kesulitan siswa Klelas IV Sekolah Dasar Dalam.

Usman, Moh. Uzer. 2006. Menjadi Guru Profesional. Bndung : PT. Remaja

Rosdakarya Zuldafrial. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Surakarta: Yuma Persindo.

Utami, 202. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring," Yogyakarta: K-Media (Ebook).